

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada Ny.R dengan dispepsia yang mengalami masalah nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, maka penulis menyimpulkan beberapa hal diantaranya :

1. Hasil pengkajian pada Ny. R yang berusia 31 tahun, didapatkan keluhan nyeri perut bagian ulu hati dan mual muntah. Nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk dengan skala 6 (0-10). Keluhan yang dirasakan mengganggu aktivitas klien sehari-hari termasuk istirahat dan tidur, untuk semua kebutuhan aktivitas klien dibantu oleh keluarga. Saat di rawat terposisi fowler. Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu : tekanan darah : 120/85 mmHg, frekuensi nadi 86 x/menit.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan durasi 3- 5 menit sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh peneliti kepada Ny.R yaitu penerapan teknik relaksasi napas dalam.
3. Evaluasi pasien setelah dilakukan teknik relaksasi napas dalam selama 3 hari, masalah nyeri akut teratasi yang dibuktikan dengan skor hari pertama skala nyeri 6 (1-10) sampai hari ketiga skala nyeri 1(1-10). dengan kriteria hasil : keluhan nyeri menurun (5), meringis menurun (5), gelisah menurun (5), kesulitan tidur menurun (5).
4. Penerapan tindakan relaksasi napas dalam dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) pada pasien dispepsia dengan nyeri akut berpengaruh terhadap penurunan rasa nyeri. Hal ini menyatakan bahwa penerapan teknik relaksasi nafas dalam berhasil untuk mengatasi masalah nyeri akut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Manfaat bagi Instansi Terkait (RSU Handayani)

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai alternatif tindakan untuk melengkapi pada klien yang mengalami masalah nyeri akut.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.

